

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Drama musikal *Kenapa Tidak* merupakan sebuah karya yang di dalamnya terdapat unsur seni drama, seni tari, dan seni musik yang tersusun menjadi sebuah seni pertunjukan drama musikal. Drama musikal *Kenapa Tidak* tercipta dari hasil adaptasi tim kreatif terhadap keadaan sekarang yang sedang melanda masyarakat Indonesia bahkan seluruh dunia yaitu pandemi *Covid-19*. Ide tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah tema naskah drama musikal yang berjudul *Kenapa Tidak*. Belajar *daring* menjadi salah satu peristiwa penting drama musikal ini. Drama musikal *Kenapa Tidak* adalah jenis *dance musikal* atau juga disebut sebagai drama *opera*.

Drama musikal *Kenapa Tidak* mengekspresikan nilai dramatik dan nilai musikal yang merupakan unsur penting dalam sebuah seni pertunjukan drama musikal. Dalam drama musikal *Kenapa Tidak* unsur musik berperan untuk menghidupkan adegan, mengantar dari adegan satu ke adegan lainnya, menghidupkan dialog yang dinyanyikan dan mengiringi gerakan tari siswa. Musik yang digunakan ialah jenis musik kontemporer, jenis musik ini digunakan karena alasan mengikuti zaman sekarang dan mempertimbangkan selera siswa menyukai jenis musik kontemporer.

Ragam tari yang digunakan pada drama musikal *Kenapa Tidak* membuat siswa tidak merasa terbebani akan tetapi siswa menampilkan

berbagai ragam gerak tari dengan baik saat pementasan. Motif gerak kontemporer drama musikal sesuai dengan keterampilan para siswa.

Drama musikal *Kenapa Tidak* digarap menyesuaikan dengan keterampilan siswa yang berperan. Keterampilan yang dimiliki siswa SMP Negeri 16 Yogyakarta terdapat pada bidang seni drama, seni tari, seni musik, dan seni rupa. Keterampilan-keterampilan siswa tersebut layak untuk dikembangkan, diolah lebih dalam lagi melalui suatu wadah kegiatan membantu keterampilan siswa untuk dikembangkan.

Hadirnya drama musikal *Kenapa Tidak* menghidupkan siswa-siswa SMP Negeri 16 Yogyakarta yang pada awalnya belum pernah merasakan berproses kreatif drama musikal menjadi antusias dan merasa tidak sia-sia bergabung dalam kelompok drama musikal, untuk itu sekolah dapat menyediakan fasilitas memadai guna menunjang minat bakat siswa. Kreativitas siswa dalam drama musikal *Kenapa Tidak* telah menunjukkan bahwa para siswa di SMP Negeri 16 Yogyakarta memiliki potensi untuk selalu berkarya seni.

Kreativitas dalam diri setiap siswa didukung oleh hal-hal fisik, dan didukung oleh kecerdasan baik kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan dramatik), kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan kinestetis. Proses kreatif membuat siswa dapat memberikan kontribusi dan mampu untuk melaksanakannya dalam pementasan karya drama musikal *Kenapa Tidak*. Modal percaya diri siswa menunjukkan keterampilan, kecerdasan, dan kualitas diri sebagaimana dalam drama musikal *Kenapa Tidak*.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Memberikan kesempatan bagi setiap siswa agar bisa mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki sejak dini melalui berbagai kegiatan-kegiatan seni yang sesuai dengan keterampilan dalam bidang seni yang dimiliki. Siswa dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki melalui kegiatan maupun aktivitas seni di luar jam pelajaran di sekolah, seperti dengan mengikuti komunitas dan organisasi sesuai yang diharapkan.

Kreativitas yang dimiliki siswa tidak hanya semata ditunjukkan saat berada di lingkungan sekolah saja, namun kemampuan kreativitas yang dimiliki dapat disumbangkan kepada semua instansi yang membutuhkan sumber daya manusia yang menekankan kreativitas dalam bidang seni.

Siswa kiranya memiliki rasa ingin tahu terhadap dunia seni di luar sana baik itu pada bidang seni tari, seni drama, seni musik, dan bidang seni lainnya sehingga siswa dapat memahami bahwa tidak cukup hanya bergelut pada satu seni saja, namun siswa dapat mengetahui betapa pentingnya untuk mempelajari semua bidang seni yang ada.

2. Bagi Sekolah

Sekolah untuk menimba ilmu, selain itu sekolah merupakan tempat siswa mengembangkan minat bakat yang dimiliki. Dalam mengembangkan serta mengolah potensi dan kemampuan siswa, sekolah perlu mengambil langkah dan mempertimbangkan berbagai hal, termasuk keterampilan-keterampilan siswanya.

Hal tersebut dapat dijadikan oleh siswa sebagai motivasi untuk selalu mengembangkan kreativitas yang dimiliki. Salah satu harapan siswa agar pihak sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan drama musikal dan sekolah diharapkan untuk menghadirkan figur seorang guru yang berkompeten pada bidang seni drama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keberhasilan mencipta sebuah karya merupakan hal menjadi kebanggaan bagi diri sendiri dan orang di sekitar kita. Mencipta karya bukan berarti hanya berbicara mengenai pertunjukan antara kolaborasi seni drama, seni tari, dan seni musik. Mencipta melalui karya tulis yang baik akan membuat penulis dan juga pembacanya menjadi mengerti hal yang menjadi maksud dan tujuan dari tulisan tersebut. Sebagai calon peneliti, lebih baik mengenali diri sendiri terlebih dahulu sehingga pada tahap selanjutnya terlebih pada saat akan melakukan penelitian, hal-hal di luar kemampuan dan tidak terbayangkan dapat terminimalisir.

Peneliti peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian sejenisnya yang akan di lakukan ke depannya sehingga penelitian dengan objek dan subjek yang sama dapat terus berlanjut dan dapat bermanfaat bagi kemajuan prodi Pendidikan Seni Pertunjukan dan teman-teman di prodi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farruq, M. Shoffa Saifillah dan Sukatin. 2020. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Contessa, Emilia dan Huriyah, Shofiyatul. 2020. *Perencanaan Pementasan Drama*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Devanti, Amanda Putri. 2019. Penyutradaraan Drama Musikal Hamlet Karya William Shakespeare. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema* 15(1):1–11.
- Deer, Joe. 2014. *Directing in Musical Theatre*. Britania Raya: Taylor & Francis.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. LeutikaPrio: Yogyakarta.
- Fadlillah, M. 2019. *Buku Ajar Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media.
- Hamidah. 2020. *Kritik atas Adopsi IFRS: Perspektif Ekologi Akuntansi*. Krajan: Penerbit Peneleh.
- Haryamawan, RMA. 1986. *Dramaturgi*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Helaluddin dan Wijaya, Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2021. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hristo, Karuna., Hartanto, Deddi Duto., Damajanti, Maria Nala. 2019. *Perancangan Film Dokumenter Pemeliharaan Alam dan Budaya Maluku* 18(2):9-15
- Ii, B. A. B dan Zainun. 1999. *Landasan Teori*. 2.(2)
- Iswantara, Nur. 2017. *Kreativitas Sejarah, Teori & Perkembangan*. Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri.
- _____. 2016. *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreatifa.

- Karnovi, Riki., Habibi Roni., dan Fauzan, Mohammad Nurkamal. 2020. *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring Progres Pekerjaan dan Evaluasi Pekerjaan pada Job Desk Operational Human Capital Menggunakan Metode Naïve Bayes*. Bandung: Kreatif.
- Kharisma, Evarista, Wanda Widigdo, dan M. Si. 2017. *Fasilitas Drama Musikal Modern Di Surabaya*. (1):585–92.
- Kurniasih, Siti. 2021. *Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*. Bogor: Guepedia.
- Lutters, Elizabeth. 2018. *Kunci Sukses Menjadi Aktor*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lestrainingrum, Lailiyah, dkk. 2021. *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Kediri: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Marwoto. 2020. *Tema dan Amanat dalam Cerita Pendek Indonesia*. Semarang: Alprin.
- Masruroh, Ainun. 2017. *Rambu-rambu Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Munandar, Utami. 2009. *Jurnal Pendidikan Empirisme*. Yogyakarta: Sang Surya Media
- Musbikin, Imam. 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter Referensi Pembelajaran untuk Guru dan Siswa SMA/MA*. Bandung: Nusa Media.
- Muwani, Novi. 28. *Guru Seni Budaya SMPN 16 Yogyakarta*. Nitipuran, Kasihan, Bantul. Yogyakarta.
- Nurani, Yuliani., Hartati, Sofia., Sihadi. 2020. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Semarang: Bumi Aksara.
- Pemerintah Pusat. 2003. *Undang-undang (UU) tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta. Mahkamah Konstitusi.
- Pestelli, Giorgio and Bianconi, Lorenzo. 2003. *Opera in heory and Practice, Image and Myth*. Chicago. University of Chicago Press.
- Rahardjo, Susilo dan Zamroni, Edris. 2019. *Teori dan Pratik Pemahaman Individu Teknik Testing*. Surabaya: Prenada Media.
- Raharja., Denita Putri., dan Anggar Erdhina Adi. 2018. *Penyutradaraan Film Pendek Drama Musikal Love Lust Tentang Kehidupan sebelum Menikah di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung*. 5(3):1184–92.

- Rodhi, Nova Nevila. 2022. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Samsuddin. 2019. *Buku Ajar Pembelajaran Kritik Sastra*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Semadi, Gusti Ngurah Yoga. 2020. *Brahma Cakra: Sebuah Tarian Kosmik*. Bali: Nilacakra Publishing House.
- Simarmata, Hasibuan, dkk. 2021. *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sitepu, Ayu Sri menda Br. 2019. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Medan: Gupedia.
- Sit, Marganti. 2021. *Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini Dengan Permainan Tradisional*. Surabaya: Prenada Media.
- Sudarmanto, Puguh. 2021. *Guru Zaman Now Menjadi Guru di Era Milenial*. Malang: Media Nusa Creative.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulyandari, Ari Kusuma. 2021. *Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini*. Depok: Guepedia.
- Sumaryadi., Yetti, Elindra., dan Pradoko, Susilo. 2019. *Proses Kreatif dalam Seni Pertunjukan Drama – Tari – Musik*. Yogyakarta: CV. New Transmedia.
- Susantono, Nurul P. 2016. *Produksi Drama Musikal Dari Ide ke Panggung*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, Ahmad. 2021. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Badung: Nilacakra Publishing House.
- Umriati dan Wijaya, Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

- Wijoyo, Hadion. 2021. *Dosen Inovatif Era New Normal*. Selayo: PT. Insan Cendekia Mandiri Group.
- Winarni, Endang Widi. 2021. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yustinah dan Iskak, Ahmad. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Yudiaryani. 2020. *Kreativitas dan Kebangsaan*. Yogyakarta: Badan penerbit ISI Yogyakarta.
- Irawan, Agustinus Purnama. 2017. *Perancangan dan Pengembangan Produk Manufaktur*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
[https://www.google.co.id/books/edition/Perancangan dan Pengembangan Produk Manuf/fLhjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Perancangan_dan_Pengembangan_Produk_Manuf/fLhjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1), diakses 29 November 2021 jam 12.08 WIB.
- Mey Haryanti. *Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman*. 2015
<https://wageindicator-data-academy.org/countries/data-akademi-garmen-indonesia-bahasa-teknis-menganalisa-data-hasil-survei-pentingnya-analisis-data>, diakses 26 November 2021 jam 15.44 WIB.
- Tato, Nuryanto. 2017. *Apresiasi Drama*
[https://www.google.co.id/books/edition/Apresiasi Drama Rajawali Pers/VvsdEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=drama+musikal&pg=PA209&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Apresiasi_Drama_Rajawali_Pers/VvsdEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=drama+musikal&pg=PA209&printsec=frontcover), diakses 27 November 2021 jam 13.37 WIB.
- Raden Fatah. 2017. *Penerapan Teater*.
<http://pgmi.radenfatah.ac.id/wp-content/uploads/2021/02/MODUL-PRAKTIKUM-BAHASA-INDONESIA.pdf>, diakses 28 November 2021 jam 0.17 WIB.
- Maria Ulfa. 2021. *Pengertian Drama Musikal Sebagai Seni Teater: Unsur & Ciri-cirinya*
<https://tirto.id/pengertian-drama-musikal-sebagai-seni-teater-unsur-ciri-cirinya-glrlj>, diakses 17 November 2021 jam 0.36 WIB.